

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kerja Profesi di PT Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id) memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas wawasan dan keterampilan mahasiswa terkait dunia kerja, khususnya di sektor teknologi pendidikan (edutech) yang dinamis dan terus berkembang. Melalui keterlibatan aktif di Divisi Manajemen Pemasaran, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga memahami secara mendalam strategi pemasaran digital dalam konteks Business to Business (B2B). Pendekatan ini menitikberatkan pada pembangunan relasi profesional jangka panjang, penciptaan nilai bersama, serta peningkatan kepercayaan antar lembaga. Selama program berlangsung, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan berbagai keterampilan penting seperti komunikasi digital, perencanaan konten, analisis pasar, serta pengelolaan media sosial sebagai alat strategis dalam memperkuat citra perusahaan dan menjangkau mitra institusi. Pengalaman ini sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern yang menuntut kemampuan adaptif, pemikiran kreatif, serta penguasaan teknologi dan literasi digital. Secara keseluruhan, program Kerja Profesi ini berfungsi sebagai jembatan antara pembelajaran akademik dan praktik industri, sekaligus menjadi sarana yang efektif dalam membentuk lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga kompeten dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun global.

4.2 Saran

Praktikan memiliki beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan kepada pihak terkait untuk meningkatkan pengalaman selama periode Kerja Profesi di PT Mudah Berbagi Ilmu selama 6 bulan. Adapun beberapa saran yang disampaikan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

4.2.1 Bagi Mahasiswa

a. Membekali diri dengan pengetahuan dasar tentang pemasaran digital

Seperti strategi media sosial, pemanfaatan algoritma, dan teknik segmentasi audiens. Hal ini penting karena mahasiswa akan terlibat langsung dalam proses perencanaan hingga distribusi konten digital yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap perilaku konsumen digital.

b. Meningkatkan kemampuan dalam perencanaan dan produksi konten digital

Termasuk penyusunan *content calendar*, pembuatan *content brief*, dan dasar-dasar desain visual. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki ide kreatif, tetapi juga mampu menerjemahkan ide tersebut ke dalam bentuk konten yang terstruktur dan sesuai dengan identitas merek perusahaan.

c. Mengasah keterampilan komunikasi profesional dan kolaboratif

Melalui latihan presentasi, diskusi tim, dan pemberian umpan balik yang efektif. Selama praktik, komunikasi lintas divisi terbukti menjadi tantangan tersendiri, sehingga mahasiswa perlu membiasakan diri sejak dini untuk bersikap terbuka, responsif, dan solutif dalam menghadapi perbedaan sudut pandang di tempat kerja.

4.2.2 Bagi Universitas dan Program Studi

a. Mengintegrasikan praktik digital marketing ke dalam mata kuliah yang relevan

Seperti *Manajemen Pemasaran* dan *Komunikasi Bisnis*, melalui penambahan studi kasus industri, praktik perencanaan konten, dan simulasi pembuatan strategi promosi digital. Hal ini akan membantu mahasiswa menguasai keterampilan yang aplikatif dan sesuai kebutuhan industri terkini.

b. Menambahkan tugas berbasis proyek nyata

Seperti penyusunan *pitch deck*, pembuatan *proposal kerja sama*, atau kampanye sosial media edukatif. Tugas-tugas ini akan melatih mahasiswa dalam merancang narasi bisnis, menyusun strategi komunikasi lintas audiens, dan mempresentasikan ide dengan format profesional sebagaimana dilakukan di Doceo.id.

c. Memperkuat kemitraan dengan perusahaan edutech dan industri kreatif lainnya

Untuk menyediakan peluang magang yang memungkinkan mahasiswa belajar langsung dari proses nyata. Selain itu, penting juga mendorong komunikasi antara dosen pembimbing dan perusahaan untuk memantau perkembangan mahasiswa secara berkala dan menyesuaikan pembelajaran dengan dinamika industri.

4.2.3 Bagi Perusahaan

a. Memberikan ruang pembelajaran yang relevan dan aplikatif

Seperti penugasan penyusunan proposal klien, konten promosi digital, dan produksi media seperti podcast atau webinar. Penugasan yang nyata akan memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap proses bisnis dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja mereka.

b. Menyediakan bimbingan langsung dan umpan balik yang konstruktif

Terutama dalam tahapan diskusi konten atau revisi dokumen. Pendampingan ini tidak hanya meningkatkan kualitas kerja mahasiswa, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan kondusif untuk pembelajaran praktis.

c. Menyusun program orientasi awal (onboarding)

Mencakup penjelasan sistem kerja internal, struktur organisasi, ekspektasi hasil kerja, dan budaya komunikasi di perusahaan. Hal ini akan sangat membantu mahasiswa untuk memahami peran dan tugasnya sejak awal, serta mempercepat proses adaptasi terhadap ritme kerja dan alur komunikasi tim.